

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

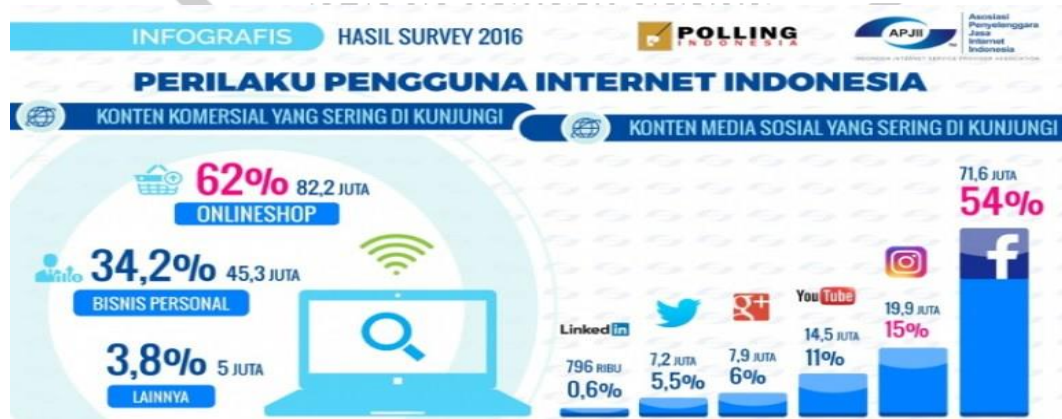
Adanya kebutuhan yang tinggi terhadap informasi perusahaan, membuat pendekatan terhadap kebutuhan para *stakeholder* menjadi diutamakan. Sistem pelaporan yang fleksibel, dimana dapat memungkinkan mereka memperoleh informasi dengan cara yang lebih mudah adalah kebutuhan yang diinginkan oleh *stakeholder*. Karenanya, metode atau cara dalam pelaporan perusahaan yang dipakai pada saat ini haruslah menjadi sarana bagi kebutuhan para *stakeholder* (AICPA: 1994). Salahsatu prasarana yang dapat membantu perusahaan untuk memberikan informasi pelaporan yang lebih fleksibel, serta tepat waktu sehingga berguna bagi *stakeholder* adalah dengan cara terus meng *up-to-date* tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin lama semakin berkembang.

Seperti halnya penggunaan internet, jika suatu perusahaan ingin maju maka perusahaan tidak dapat menutup mata akan hal tersebut. Peningkatan yang terjadi pada teknologi serta internet secara signifikan telah memberikan dampak pada laporan keuangan dunia. Perusahaan kini sudah memanfaatkan teknologi khususnya internet untuk menyajikan informasi perusahaan seperti laporan keuangan. Survei yang dilakukan oleh Carol (1999) dalam Khan (2006) terhadap 1000 perusahaan yang ada di Eropa terdapat 67% dari perusahaan yang memiliki *website* tersendiri dengan 80% diantaranya telah menyebarkan laporan

keuangannya melalui *internet*, sedangkan 70% dari perusahaan di dunia telah menerapkan *Internet Financial Reporting* (Khan, 2006). Di Indonesia Peraturan perusahaan untuk mengumumkan informasi perusahaan melalui internet terdapat pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan NomorKep-431/BL/2012 Pasal 3, yang mengungkapkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang telah memiliki laman (*website*), sebelum berlaku peraturan ini wajib memuat laporan tahunan pada laman (*website*), maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan ini, perusahaan publik wajib dimaksud wajib memiliki laman (*website*) emiten atau perusahaan *Internet* yang semakin maju mejadi sarana entitas bisnis, yang memuat laporan tahunan.

Hal ini menjadi pendorong bagi perusahaan untuk menggunakan *Internet Financial Reporting* (IFR). Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan semakin banyak perusahaan yang mau mempublikasikan laporan keuangannya secara transparan melalui internet sehingga investor, kreditor dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai kelayakan sebuah perusahaan hal ini di dukung oleh survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia).

Gambar 1.1  
PERILAKU PENGGUNA INTERNET INDONESIA



Survei tersebut menyatakan bahwa presentase terbesar kedua selain konsumsi melalui *online shop* adalah bisnis dan profesional dimana hal tersebut menunjukkan bahwa publik menggunakan internet sebagai media penghubung antara pihak luar dengan sektor perusahaan. Namun meski penggunaan *internet* untuk keperluan bisnis meningkat masih banyak perusahaan yang enggan mempublikasikan laporan keuangannya melalui media *internet* maupun *website*. Penelitian yang dilakukan oleh Luciana (2009) menunjukkan bahwa dari 155 perusahaan dari berbagai industri hanya beberapa perusahaan yang memanfaatkan serta mengoptimalkan pengungkapan informasi perusahaan melalui *websitenya*.

Penelitian Muliati (2013) dalam Insani (2015) menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang melaporkan informasi keuangannya melalui *website* masih di bawah 50% dari total perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menegaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan melalui *internet*. Penelitian ini membahas beberapa faktor yang telah diuji sebelumnya pada penelitian terdahulu yaitu profitabilitas, *leverage*, *company size*, *public ownership*, dan likuiditas. Data yang diteliti untuk penelitian ini adalah data pada penelitian ini diambil dari perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI, alasan pemilihan sektor ini adalah karena adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2013-2017 yang merupakan fase *upswing* dimana dalam waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk berinvestasi khususnya pada bidang *property*, meskipun terjadi adanya persaingan pasar yang ketat namun dapat diprediksi akan adanya potensi yang besar pada sektor *property* yaitu perkantoran, perumahan mewah dan apartemen

(liputan6.com 2017). Dengan adanya fase ini maka perusahaan di harapkan mempublikasikan laporan keuangan serta non keuangannya secara transparan, sehingga investor dapat menilai suatu perusahaan secara efisien. Penelitian ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh-pengaruh langsung dari variabel profitabilitas, *leverage*, *company size*, *public ownership*, dan likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.

Telah banyak penelitian yang mengambil topik IFR secara keseluruhan hasil yang di tunjukan adalah berbeda beda, oleh karena hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama namun dengan sampel yang berbeda dengan judul: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting (IFR)*”**”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*?
3. Apakah *company size* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*?
4. Apakah *public ownership* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*?

5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *company size* terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *public ownership* terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Selain itu penulis mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat khususnya :

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai pelaporan serta faktor- faktor yang mempengaruhi pengungkapan IFR.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat membantu sebagai bahan masukan untuk penelitian yang sejenis selanjutnya, sehingga mampu berkontribusi menghasilkan temuan.

## 1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini, menjelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai gambaran subyek yaitu populasi dari penelitian, teknik analisis data yang digunakan, dan pembahasan tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan

### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang uraian kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.